

Hafiah Takrim Penghafal Al-Quran ke III SD Muhammadiyah Kutacane, "Menggapai Prestasi Cemerlang dengan Semangat Cinta Al'Quran"

Senin, 30-09-2023

Hafiah Takrim Penghafal Al-Quran ke III SD Muhammadiyah Kutacane

"Menggapai Prestasi Cemerlang dengan Semangat Cinta Al'Quran"



Kutacane, Hafiah Takrim atau Wisuda Tahfidz Quran Ke III bagi para siswa SD Muhammadiyah Kutacane Penghafal Al-Quran yang telah menyelesaikan hafalan 1 Juz, 2 Juz dan 3 Juz kembali diselenggarakan di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tenggara pada hari Sabtu, 30 September 2023.

Acara yang dihadiri oleh seluruh orang tua siswa penghafal Al-Quran juga dihadiri oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Aceh Tenggara, Pimpinan Daerah Aisyiyah Aceh Tenggara, Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Aceh Tenggara, Pimpinan Daerah Pemuda Aceh Tenggara, Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Aceh Tenggara, Pimpinan Daerah Tapak Suci Putra Muhammadiyah (TSPM) Aceh Tenggara, juga Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Aceh Tenggara. Acara Hafiah Takrim juga dihadiri oleh Utusan Kapolres Aceh Tenggara, Utusan Dandim 0108 Aceh Tenggara.

Subli Ibrahim S.Kom M.Si ketua panitia kegiatan Hafiah Takrim melaporkan, Wisudawan berjumlah tiga puluh lima siswa, terdiri dari sembilan siswa yang sudah menyelesaikan hafalan 3 Juz, dua belas siswa telah menyelesaikan hafalan 2 Juz, dan empat belas siswa yang menyelesaikan 1 Juz.

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Rosdiana S.Pi dalam sambutannya menyampaikan "Hafiah Takrim ini merupakan yang ketiga kali diadakan SD Muhammadiyah Kutacane, acara ini merupakan penghargaan bagi Siswa-Siswi yang telah bereliah berusaha menyelesaikan hafalan Alquran".

Rosdiana merasa sangat terharu dengan perjuangan para siswa dalam menyelesaikan target hafalannya, meskipun SD Muhammadiyah bukan sekolah Islam Terpadu (IT), tetapi bisa mencetak Penghafal Al-Quran melalui Program Tahfidz Al-Qur'an yang merupakan salah satu program unggulan di SD Muhammadiyah Kutacane. "Doa kami, Semoga anak-anak kami ini bisa menjaga dan menambah hafalannya, dimanapun kelak mereka bersekolah", Pungkasnya

Drs. Saribun Sellan sebagai pengisi Tausiah dalam acara tersebut. Beliau menyampaikan bahwa siswa/i Penghafal Al-Quran adalah aset berharga keluarga yang menjadi amal Jariyah yang tak terputus bust orang tua. Kewajiban menjaga hafalan nya bukan semata tanggung jawab Ustad/i,Ustadzah di sekolah tapi peran orang tua mendampingi siswa dirumah untuk menjaga hafalan anak juga sangat penting. Beliau juga berpesan jangan lupa memberikan pelajaran akhirah yang baik kepada para penghafal Al-Quran baik di rumah maupun di Sekolah, karena ini juga menjadi tanggung jawab bersama antara ustadz/Ustadzah disekolah dan Orang tua di rumah.



Dalam satu Moment suasana tangis haru pecah saat para siswa mendatangi kedua orang tua mereka yang diundang menghadiri acara ini. Setiap siswa memberikan mahkota kepada orang tuanya, sebagai simbol memberi kemulyaan kepada para orang tua penghafal Alquran di akhirat nanti .

"Bersyukur bahwa kedua anaknya dapat menyelesaikan hafalan 2 juz dan 3 juz, saya sangat berterimakasih kepada ustadz dan Ustadzah yang sudah sabar membimbing Ananda kami dalam menyelesaikan hafalannya". Saya sangat terharu, acara ini berlangsung khidmat dan begitu menyentuh hati dengan dibacakannya surat cinta anak kepada ayah bundanya, Ujar orangtua ananda Faiha dan Yapi, yang mewakili orangtua lain menyampaikan testimoni.

Penghargaan juga diberikan kepada Penghafal Al-Quran dengan nilai tertinggi di masing-masing kategori. Ananda Faiz Faadhilah Yanaf dikategori 3 Juz, Sumayyah Putri Khalista RA di Kategori 2 Juz dan Sajjad Ubay Dillah di kategori 1 Juz.